

METODE JARIMATIKA DAN MUROJA'AH BERSAMA TERHADAP KECEPATAN HAFALAN AL-QUR'AN JUZ 30

Ahmad Aly Syukron Aziz Al Mubarak
Institut Agama Islam Uluwiyah
email: syukron99@gmail.com

Laylia Mufaricha
Institut Agama Islam Uluwiyah
email: Laylia104@gmail.com

Abstract: The Jarimatika method is a method used by prospective hafidz to make it easier to memorize Al-Qur'an, by using the fingers of the hand as a tool. Muroja'ah together is a method used by a prospective hafidz to repeat a rote so that the memorization will stick well in the memory of the brain, and be pronounced fluently orally, done together with friends. Memorization speed includes the time it takes for someone to memorize the Al-Qur'an. The aim is to determine the effect of the Jarimatika method on the speed of memorizing the Al-Qur'an juz 30 students of the tahfidz Islamic boarding school Ma'unatul Qur'an Mojokerto Mojokerto. The type of research used is quantitative-associative. Data collection techniques using questionnaires, observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used multiple linear regression. The population in this study were 120 santri tahfidz Islamic boarding school Ma'unatul Qur'an Mojokerto Mojokerto and the sample taken by the researcher was 36 students. Hypothesis testing shows that there is an effect of the Jarimatika method on the speed of memorizing Al-Qur'an juz 30 tahfidz students of the Ma'unatul Qur'an Mojokerto Islamic boarding school, Mojokerto, because $t_{count} = 4.108 > t_{table} 1.688$, with probability or asymp. Sig = (2-tailed) $0.000 < 0.05$. The linear regression equation obtained is $\hat{Y} = 21.402 + 0.645X$, thus H_a is accepted. The results of the research show that it is better to increase the motivation to memorize the Al-Qur'an and increase the love for the Al-Qur'an so that they will continue to be interested in exploring the contents of the Al-Qur'an and practicing it, in order to create a generation of Qur'ani in the Ma'unatul Islamic boarding school. Qur'an Mojokerto Mojokerto.

Keywords: jarimatika, murojaah, and speed of memorization methods.

PENDAHULUAN

Latar belakang masalah yang mendasari penggunaan metode jarimatika dan muroja'ah bersama-sama terhadap kecepatan hafalan Al-Qur'an juz 30 adalah upaya untuk mempercepat proses hafalan Al-Qur'an, khususnya pada juz 30 yang merupakan juz terakhir dari Al-Qur'an. Hafalan Al-Qur'an memiliki nilai penting dalam agama Islam, dan banyak umat muslim yang ingin menghafal Al-Qur'an secara keseluruhan atau sebagian besar.

Namun, menghafal Al-Qur'an, terutama dalam juz-juz yang lebih panjang seperti juz 30, dapat menjadi tugas yang menantang dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, dikembangkanlah berbagai metode dan pendekatan untuk mempercepat proses hafalan Al-Qur'an.

Metode jarimatika digunakan untuk membantu mengingat urutan ayat-ayat dalam Al-Qur'an dengan mengasosiasikan angka dengan kata-kata atau frasa yang relevan dalam ayat tersebut. Pendekatan ini membantu memperkuat ingatan dan memudahkan menghafal urutan ayat-ayat dalam juz 30.¹ Di sisi lain, metode muroja'ah merupakan teknik pengulangan secara rutin terhadap hafalan yang telah dipelajari sebelumnya. Dengan melakukan muroja'ah secara teratur, hafalan akan tetap segar dan kuat dalam ingatan, dan meminimalisir risiko lupa atau melupakan hafalan.

Menggabungkan metode jarimatika dan muroja'ah, diharapkan dapat meningkatkan kecepatan hafalan Al-Qur'an juz 30. Metode jarimatika membantu mengingat urutan ayat-ayat, sementara muroja'ah memperkuat hafalan melalui pengulangan yang teratur. Kombinasi kedua

¹ Ahyar Rasyidi, "Preserving The Authenticity Of The Quranic Recitation: The Importance Of Sanad Lineage At Tahfiz Boarding School In South Kalimantan", *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10.2 (2022), 128-57.

metode ini dapat mempercepat proses hafalan Al-Qur'an juz 30 dan membantu individu mencapai tujuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an.

Metode jarimatika adalah metode yang menggunakan teknik asosiasi angka dengan huruf atau kata-kata dalam Al-Qur'an untuk memudahkan menghafal. Pada metode ini, setiap angka dihubungkan dengan kata atau frasa yang memiliki kaitan dengan ayat yang ingin dihafal. Contohnya, angka 1 dapat dihubungkan dengan kata "Allah", angka 2 dengan kata "Muhammad", dan seterusnya. Dengan menghubungkan angka-angka ini dengan kata-kata yang relevan dalam ayat, memudahkan mengingat urutan ayat-ayat dalam Al-Qur'an.

Muroja'ah merupakan istilah dalam bahasa Arab yang berarti "pengulangan" atau "peninjauan kembali". Metode ini melibatkan pengulangan secara rutin terhadap hafalan yang sudah dipelajari sebelumnya. Dalam konteks hafalan Al-Qur'an juz 30, setelah selesai menghafal beberapa ayat atau halaman, seseorang akan melakukan *muroja'ah* dengan mengulangnya berulang-ulang agar hafalan tetap segar dan kuat dalam ingatan. Proses *muroja'ah* biasanya dilakukan secara berkala untuk memastikan hafalan tidak terlupakan.

Cara nyata dalam proses pemeliharaan Al-Qur'an adalah dengan cara menghafalkannya pada setiap generasi, sebab diantara keistimewaan Al-Qur'an adalah Ia merupakan kitab yang dijelaskan dan dimudahkan untuk di hafal.² Tahfidz Al-Qur'an atau bisa disebut dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an adalah suatu usaha yang sangat mulia dan terpuji di dunia, sebab orang yang menghafalkan Al-Qur'an merupakan salah satu hamba Allah SWT yang beruntung dimuka bumi.³

² Mustofa Kamal, "Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa", *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.2 (2017).

³ Ali Muhsin and Zainal Arifin, "Pengaruh Hafalan Juz 'Amma Di Madrasah Diniyah Tafaquh Fiddin Darul Ulum Terhadap Hasil Belajar Alquran Dan Hadits Di MTsN Rejoso Peterongan", *Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2017), 279.

Faktor yang dapat menyebabkan masalah kecepatan hafalan Al-Qur'an juz 30 antara lain yaitu jumlah ayat, kompleksitas ayat, konsistensi dan kedisiplinan, serta metode pembelajaran. Untuk mengatasi masalah kecepatan hafalan Al-Qur'an juz 30, beberapa langkah yang dapat diambil antara lain yaitu memilih metode yang efektif, jadwal rutin, pengulangan yang teratur (muraja'ah) dan dukungan dan bimbingan. ingatlah bahwa menghafal Al-Qur'an adalah proses yang membutuhkan waktu, kesabaran, dan ketekunan. Tetaplah konsisten, berdoa, dan bertekad untuk mencapai tujuan Anda dalam menghafal Al-Qur'an juz 30. Menghafalkan Al-Qur'an hendaknya setiap muslim dan muslimah memanfaatkan usia-usia yang sangat berharga, sebagaimana telah dilakukan oleh orang-orang sholeh terdahulu dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anaknya, mereka melakukan sejak usia dini.⁴

Pesantren sebagai bentuk lembaga pendidikan non formal yang mendapatkan perhatian dari pemerintah Indonesia dan merupakan salah satu pendidikan di Indonesia yang bersifat tradisional, sejarah pendidikan menyebutkan bahwa pesantren merupakan bukti awal keperdulian masyarakat Indonesia terhadap pendidikan dalam,⁵ sehingga pesantren juga disebut dengan lembaga pendidikan pribumi tertua di Indonesia.

Pesantren yang ada di Indonesia telah menjangkau hampir seluruh lapisan masyarakat muslim dan mampu menampung berjuta santri, oleh karena itu pesantren telah diakui sebagai lembaga pendidikan yang ikut berperan serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.⁶ Selain itu, tujuan

⁴ Fajriyatul Islamiah, Lara Fridani, and Asep Supena, "Konsep Pendidikan Hafidz Qur'an Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.1 (2019), 30 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.132>>.

⁵ Muh. Haris Zubaidillah, "Hubungan Kemampuan Bahasa Arab Dengan Prestasi Hafalan Alquran Siswa", *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1.2 (2018), 19 <<https://doi.org/10.35931/am.v1i2.31>>.

⁶ Mar'atun Soleha, Hasan Asari, and Wahyudin Nur Nasution, "Leraning System Of Tahfiz Al Qur'an at Silamic Boarding School Al Majidiyah", *AT-TAZAKKI: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora*, 3.2 (2019), 328-44.

pendidikan pesantren adalah untuk mencetak muslim yang dapat menguasai ilmu-ilmu agama (*tafaqquh fiddin*) secara mendalam, serta menghayati dan mengamalkan dengan ikhlas semata-mata ditujukan untuk pengabdian kepada Allah SWT. Guna mencapai tujuan ini, pesantren mengajarkan Al-Qur'an atau Tahfidzul Qur'an, Tafsir dan ilmu Tafsir, Hadits beserta ilmu Hadits, Fiqih dan Ushul Fiqih, Tauhid, Tarikh, Akhlaq dan Tasawuf, Nahwu, Shorof, serta ilmu Manthiq kepada para santrinya.⁷

Berbagai hal yang diperoleh dari menghafal Al-Qur'an adalah pengukuhan otak. Salah satu faktor pengukuhan otak seseorang dalam menghafal yakni ketika seorang penghafal cermat dengan eksistensi ayat-ayat yang mempunyai kesamaan redaksi. Hal ini menuntut untuk teliti dalam membedakan setiap ayat yang mempunyai kesamaan tulisan pada surahnya masing-masing.⁸ Pembelajaran terbagi menjadi 3 kegiatan, yakni: kegiatan permulaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. kegiatan permulaan pembelajaran diawali dengan menyiapkan ruang, alat, dan media pembelajaran, memeriksa kesiapan siswa, menyampaikan pokok inti dan melakukan apersepsi. Kegiatan inti mencakup mengenalkan metode jarimatika, menyampaikan cara-cara penggunaan jarimatika, membimbing siswa mempergunakan jarimatika, mendengarkan pertanyaan siswa, menjawab pertanyaan siswa, dan memberikan evaluasi. Kegiatan penutup meliputi meresume pembelajaran dan memberikan tindak lanjut.⁹

⁷ Dara Widiastuti, Aam Abdussalam, and Elan Sumarna, "IMPLEMENTASI METODE MY Q-MAP (Studi Di Pondok Tahfidz Bintang Quran Cirebon)", 6.1 (2019), 44-54.

⁸ Dewi Dwi Adiwijayanti, Heni Purwati, and Sugiyanti Sugiyanti, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs', *Square : Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 1.2 (2019), 109 <<https://doi.org/10.21580/square.2019.1.2.4771>>.

⁹ S Tasliah, I Rusdiyani, and R F Abadi, "Penggunaan Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Pada Siswa Tunarungu Kelas Vi di ...', *UNIK (Jurnal Ilmiah Pendidikan Luar Biasa)*, 02. 05 (2019), 191-96.

Pondok pesantren Ma'unatul Qur'an salah satunya, pondok pesantren yang terletak di dusun Lontar desa Kebondalem Mojosari Mojokerto ini, adalah pondok pesantren yang pendidikan utamanya yaitu menghafal Al-Qur'an, dengan jumlah santrinya saat ini 120 putra dan putri. Pondok pesantren Ma'unatul Qur'an ini untuk santri dengan jenjang pendidikan formal dan non formal, selain untuk menghafal Al-Qur'an para santri juga dituntut harus bisa membagi waktu mereka untuk belajar di sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif dimana menjelaskan tentang hubungan atau pengaruh dua variabel atau lebih dengan menggunakan data yang dapat diukur dengan angka¹⁰. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectoral Approach*, (Pendekatan Lintas Sektoral) yaitu penelitian yang dilakukan sekaligus terhadap suatu kasus dengan menggunakan subjek yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah santri tahfidz juz 30 jenjang pendidikan formal dan non formal di Pondok Pesantren Ma'unatul Qur'an Mojosari Mojokerto. Yang menjadi populasi adalah semua santri tahfidz juz 30 di Pondok Pesantren Ma'unatul Qur'an Mojosari Mojokerto. Seperti pada tabel berikut digambarkan populasi penelitian:

Tabel 1
Populasi Penelitian

No	Jenjang	Jenis Kelamin		Jumlah
		Putra	Putri	
1.	Formal	51	43	94
2.	Non Formal	11	15	26
Jumlah				120

Sumber: Dokumen data Santri Tahfidz Juz 30 di Pondok Pesantren Ma'unatul Qur'an

¹⁰ Arikunto, *Metodelogi Penelitian, Suatu Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).

Tabel 2
Sampel Penelitian

No	Jenjang	Jenis Kelamin		Jumlah	Persen	Jumlah		Sampel
		Putra	Putri			Putra	Putri	
1.	Formal	51	43	94	30%	15	13	28
2.	Non Formal	11	15	26	30%	3	5	8
Jumlah				120	30%	18	18	36

Sumber: Dokumen data Santri Tahfidz Juz 30 di Pondok Pesantren Ma'unatul Qur'an

Tabel 3
Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
Metode Jarimatika (X ₁)	Menghafal Al-Qur'an dengan jari	Setoran dengan melihat ruas-ruas jari tangan	1,11	7	3
		Metode jarimatika Al-Qur'an dilakukan dengan mudah	5,13	9	3
	Menghafal Al-Qur'an dengan mengetahui nomor ayat	Menghafal Al-Qur'an berdasarkan surat	2	8	3
		Menghafal Al-Qur'an berdasarkan halamannya	3,14	6,12	3
		Menghafal dengan konsentrasi atau menggunakan ingatan penglihatan	10,15	4	3
Muroja'ah Bersama (X ₂)	Mengulang dengan rekan <i>huffadzh</i>	Memilih teman yang juga hafal Al-Qur'an	3,11	10	3
		Mengetahui kesalahan	1	8,15	3

		hafalan			
	Melakukan <i>muroja'ah</i> secara rutin	Mengulang hafalan lama	2,13	9,5	3
		Mengulang hafalan baru	7	14	
	Ulet mengulang hafalan	Kegigihan dalam mengulang hafalan	4,12	6	3
Kecepatan Hafalan (Y)	Waktu hafalan	Waktu yang dibutuhkan menghafal juz 30 dalam 40 hari	8,11	3	3
	Target hafalan	Target hafalan membuat santri semangat untuk menyelesaikan hafalan	2,12	6	3
	Kelancaran Hafalan	Sedikit banyaknya kesalahan	4,9	13	3
		Pengulangan kalimat atau ayat	5,10	14	3
		Membaca dengan tartil	1,15	7	3
	Jumlah		28	17	45

DISKUSI TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

HASIL PENELITIAN

Instrumen angket dari variabel metode jarimatika, muroja'ah bersama dan kecepatan hafalan yang terdiri atas 45 butir pernyataan dengan lima alternatif jawaban (skala Likert) disebarkan kepada 36 responden. Setelah diadakan analisis statistik dengan *SPSS 16.0 for Windows*, maka deskripsi data hasil penelitian akan disajikan mengenai *mean* (rata-rata), median, modus, nilai minimum, maksimum serta distribusi frekuensi sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4
Analisis Statistik Hasil Penelitian

Statistics		METODE JARIMATIKA	MUROJA'AH BERSAMA	KECEPATAN HAFALAN
N	Valid	36	36	36
	Missing	0	0	0
Mean		60.39	53.11	60.33
Std. Error of Mean		1.167	1.647	1.306
Median		62.00	55.00	61.50
Mode		62	60	58
Std. Deviation		6.999	9.882	7.834
Variance		48.987	97.644	61.371
Skewness		-.845	-.557	-.538
Std. Error of Skewness		.393	.393	.393
Kurtosis		-.262	-.168	-.195
Std. Error of Kurtosis		.768	.768	.768
Range		26	40	32
Minimum		44	30	43
Maximum		70	70	75
Sum		2174	1912	2172
Percentiles	10	49.00	40.00	46.70
	20	53.80	42.80	53.60
	25	55.25	46.25	56.50
	30	58.20	48.10	58.00
	40	61.00	52.60	59.00
	50	62.00	55.00	61.50
	60	62.40	57.20	63.00
	70	65.00	60.00	65.00
	75	66.00	60.00	66.75
	80	66.60	60.00	67.00
	90	68.00	64.50	69.30

A. Data tentang Metode Jarimatika

Berdasarkan tabel 4 maka dapat dijelaskan bahwa metode jarimatika secara empiris mempunyai skor rata-rata (*mean*) sebesar 60,39 *median* 62,00 *mode* 62, Std. Deviation 6,999 skor minimum 44 dan maximum sebesar 70. Menurut data penelitian untuk skor metode jarimatika secara empiris mempunyai skor minimal 44 dan skor maksimal 70, rentang 26, banyaknya kelas ($k = 1 + 3,3 \log .36 = 1 + 5,13 = 6,13 = 7$), serta panjang kelas ($p = 26/7 = 3,71 = 4$). Berdasarkan tanggapan responden terhadap metode jarimatika, maka dapat

dianalisis dengan mengklasifikasikan dalam tabel distribusi frekuensi metode jarimatika pada tabel 5 berikut:

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Metode Jarimatika

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	44-47	2	5,6 %
2	48-51	4	11 %
3	52-55	3	8,4 %
4	56-59	2	5,6 %
5	60-63	11	30,5 %
6	64-67	10	27,7 %
7	68-71	4	11,2
Jumlah		36	100 %

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Distribusi frekuensi metode jarimatika pada tabel 6 jika dibandingkan dengan *mean* (rata-rata = 60,39) skor tanggapan responden tentang metode jarimatika maka dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Berdasarkan hasil tabel 6 dapat diketahui bahwa sebanyak 24 responden (66,6%) memiliki kategori nilai tinggi, 1 responden (2,8%) memiliki kategori nilai sedang dan 11 responden (30,6%) memiliki kategori nilai rendah dari skor metode jarimatika.

Tabel 6
Tanggapan Responden tentang Metode Jarimatika

No	Nilai Kategorisasi	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	Di atas rata-rata	24	66,6 %	Tinggi
2	Sama dengan rata-rata	1	2,8 %	Sedang
3	Di bawah rata-rata	11	30,6 %	Rendah
Jumlah		36	100 %	

Sumber: Data primer yang sudah diolah

B. Data Tentang Muroja'ah Bersama (Variabel X₂)

Berdasarkan Tabel 5 maka dapat dijelaskan bahwa muroja'ah bersama secara empiris mempunyai skor rata-rata (*mean*) sebesar 53,11 *median* 55,00 *mode* 60, Std. Deviation 9,882 skor minimum 30 dan maximum sebesar 70. Menurut data penelitian untuk skor muroja'ah bersama secara empiris mempunyai skor minimal 30 dan skor maksimal 70, rentang 40, banyaknya kelas ($k = 1 + 3,3 \log .36 = 1 + 5,13 = 6,13 = 7$), serta panjang kelas ($p = 40/7 = 5,71=6$).

Berdasarkan tanggapan responden terhadap muroja'ah bersama sebagaimana pada lampiran distribusi frekuensi muroja'ah bersama, maka dapat dianalisis dengan mengklasifikasi dalam tabel distribusi frekuensi muroja'ah bersama pada tabel 7 berikut.

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Muroja'ah Bersama

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	30-35	2	5,6 %
2.	36-41	4	11,2 %
3.	42-47	4	11,2 %
4.	48-53	5	14 %
5.	54-59	8	22,2 %
6.	60-65	10	27,8 %
7.	66-71	3	8 %
Jumlah		36	100 %

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Distribusi frekuensi muroja'ah bersama pada tabel 4.8 jika dibandingkan dengan *mean* (rata-rata= 53,11) skor tanggapan responden tentang muroja'ah bersama maka dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8
Tanggapan Responden tentang Muroja'ah Bersama

No	Nilai kategorisasi	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	Di atas rata-rata	21	58,3 %	Tinggi
2	Sama dengan rata-	1	2,8 %	Sedang

	rata			
3	Di bawah rata-rata	14	38,9 %	Rendah
Jumlah		36	100 %	

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa sebanyak 21 responden (58,3%) memiliki kategori nilai tinggi, 1 responden (2,8%) memiliki kategori nilai sedang dan 14 responden (38,9%) memiliki kategori nilai rendah dari skor muroja'ah bersama.

C. Data tentang Kecepatan Hafalan

Berdasarkan Tabel 5 maka dapat dijelaskan bahwa kecepatan hafalan secara empiris mempunyai skor rata-rata (*mean*) sebesar 60,33 *median* 61,50 *mode* 58, Std. Deviation 7,834 skor minimum 43 dan maximum sebesar 75.

Menurut data penelitian untuk skor kecepatan hafalan secara empiris mempunyai skor minimal 43 dan skor maksimal 75, rentang 32, banyaknya kelas ($k = 1 + 3,3 \log .36 = 1 + 5,13 = 6,13 = 7$), serta panjang kelas ($p = 32/7 = 4,57=5$).

Berdasarkan tanggapan responden terhadap kecepatan hafalan sebagaimana pada lampiran distribusi frekuensi kecepatan hafalan, maka dapat dianalisis dengan mengklasifikasi dalam tabel distribusi frekuensi kecepatan hafalan pada tabel 9 berikut.

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Kecepatan Hafalan

No	Interval	Frekuensi	Prentase
1.	43-47	4	11,1 %
2.	48-52	3	8 %
3.	53-57	2	5,6%
4.	58-62	12	33,4 %
5.	63-67	9	25,1 %
6.	68-72	5	14 %

7.	73-77	1	2,8 %
Jumlah		36	100 %

Sumber: data primer yang sudah diolah

Distribusi frekuensi kecepatan hafalan pada tabel 5 jika dibandingkan dengan mean (rata-rata= 60,33) skor tanggapan responden tentang kecepatan hafalan maka dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini.

Tabel 10
Tanggapan Responden tentang Kecepatan Hafalan

No	Nilai kategorisasi	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	Di atas rata-rata	20	55,5 %	Tinggi
2	Sama dengan rata-rata	1	2,8 %	Sedang
3	Di bawah rata-rata	15	41,7 %	Rendah
Jumlah		36	100 %	

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa sebanyak 20 responden (55,5%) memiliki kategori nilai tinggi, 1 responden (2,8%) memiliki kategori nilai sedang dan 15 responden (41,7%) memiliki kategori nilai rendah dari skor kecepatan hafalan.

Tabel 11 berikut adalah rangkuman dari uji normalitas dari hasil perhitungan SPSS

Tabel 11
Rangkuman Uji Normalitas Kolmogorov-Sminov

No	Variabel	Sig. (2 tailed)	$\alpha = 0,05$	Keterangan
1	Metode Jarimatika (X ₁)	0,108	0,05	Normal
2	Muroja'ah Bersama (X ₂)	0,624		Normal
3	Kecepatan Hafalan (Y)	0,548		Normal

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Tabel 12
Rangkuman Uji Linieritas

No	Hubungan antar Variabel	F _{hitung}	F _{table}	Sig. deviation From linearity	$\alpha = 0,05$	Ket
1	X ₁ atas Y	0,893	2,27	0,587	0,05	Linier
2	X ₂ atas Y	1,124	2,27	0,415		Linier

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Tabel 12 dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel (metode jarimatika atas kecepatan hafalan: muroja'ah bersama atas kecepatan hafalan) bersifat linier. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,893 < 2,27$: $1,124 < 2,27$) dan nilai sig. *deviation from linierity* $>$ *level of significant* ($0,587 > 0,05$: $0,415 > 0,05$).

DISKUSI TEMUAN

Hasil penelitian empirik menemukan bahwa terdapat pengaruh metode jarimatika dan muroja'ah bersama terhadap kecepatan hafalan Al-Qur'an juz 30 santri tahfidz pondok pesantren Ma'unatul Qur'an Mojosari Mojokerto. Sedang besarnya pengaruh metode jarimatika dan muroja'ah bersama secara simultan terhadap kecepatan hafalan Al-Qur'an sebesar 53,1% selebihnya 46,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti.

Hasil uji hipotesis menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima berdasarkan nilai t_{hitung} (1,639) $>$ t_{tabel} (1,688) pada taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa variabel bebas metode jarimatika dan muroja'ah bersama secara simultan terhadap kecepatan hafalan. Adapun persamaanregresi sebagai berikut: $\hat{Y} = 13,711 + 0.434X_1 + 0,384X_2$, berdasarkan persamaan regresi tersebut diketahui bahwa variabel bertanda positif, ini berarti bahwa variabel bebas memiliki hubungan

searah dengan variabel terikatnya. Artinya jika variabel metode jarimatika dan muroja'ah bersama (X_2) ditingkatkan satu satuan maka akan berdampak pada meningkatnya kecepatan hafalan (Y) sebesar 0,503 satuan. Sedangkan konstanta sebesar 13,711 menyatakan bahwa jika tidak ada pengaruh variabel bebas (X_2) maka nilai kecepatan hafalan adalah 13,711.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dalam buku Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an bahwa ciri-ciri kecepatan hafalan ada 3 yaitu:

A. Waktu Hafalan

Waktu menghafal haruslah jelas dalam catatan dan jadwal menghafal, misalnya, Imam Nawawi mengatakan bahwa sebaik-baik waktu membaca Al-Qur'an adalah membacanya dalam shalat. Sedangkan untuk waktu di luar shalat adalah membacanya di malam hari, sepertiga malam lebih baik dari awal suatu malam, antara shalat maghrib dan isyak. Sedangkan, untuk di siang hari waktu terbaik adalah setelah shalat subuh¹¹.

B. Target Hafalan

Selain menggunakan metode yang tepat dan akurat, calon *hafidzh* juga hendaknya menentukan target hafalan agar mampu menyelesaikan hafalan 30 juz dengan cepat dan singkat. Dengan menetapkan target hafalan, calon *hafidzh* menjadi semakin semangat dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an setiap hari. Tentu saja target yang ditentukan harus menyesuaikan dengan kemampuan masing-masing orang, bisa jadi seorang calon *hafidzh* menentukan target hafalan dua lembar per hari. Oleh karena itu, target hafalan harus menyesuaikan dengan kemampuan masing-masing agar tidak

¹¹ Muhammad Maksum Rasyid, *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an*, 1st edn (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015).

memberatkan dan membosankan ketika menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Meskipun demikian, target hafalan bisa dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Menghafal satu halaman per hari pada *mushaf* pojok. Setiap satu juz dalam Al-Qur'an model ayat pojok (sempurna tulisan ayatnya dalam satu lembar) terdiri atas 10 lembar atau 20 halaman. Sedangkan, dalam satu halaman, terdapat atas 15 baris. Jadi, 30 juz itu berarti terdiri atas 300 lembar atau 600 halaman. Dengan target hafalan satu halaman per hari, anda akan mampu menyelesaikan hafalan Al-Qur'an 30 juz dalam waktu 600 hari atau kurang dari dua tahun.
2. Menghafal 2,5 halaman per hari. Jumlah tersebut sama dengan 1/8 juz. Dengan menggunakan cara ini, anda akan mampu menghafal Al-Qur'an 30 juz selama 240 hari (kurang dari satu tahun). Tentu saja hal tersebut bisa terwujud jika target hafalan anda per hari berjalan lancar dan *istiqomah*.

Lama atau tidaknya masa hafalan anda tergantung pada target yang anda tetapkan sendiri. Selain itu, tergantung pula pada konsistensi anda dalam menempuh dan mewujudkan target tersebut.¹²

C. Kelancaran Hafalan

Hafalan dikatakan lancar bisa dilihat dari kemampuan mengucapkan kembali atau memanggil kembali dengan baik informasi yang telah dihafal atau dipelajari, para penghafal bisa mempunyai hafalan yang lancar adalah disebabkan seringnya melakukan

¹² Raisya Maulana Ibnu Rusyd, *Tahsin, Tajwid, Tahfidz Untuk Pemula* (Yogyakarta: Laksana, 2019).

pengulangan hafalan (*muraja'ah*) secara rutin. Karena penghafalan Al-Qur'an berbeda dengan yang lain (seperti syair atau prosa) karena Al-Qur'an cepat hilang dari pikiran. Oleh karena itu, ketika penghafal Al-Qur'an meninggalkan sedikit saja, maka akan melupakannya dengan cepat. Untuk itu harus mengulanginya secara rutin dan menjaga hafalannya.

Sebagaimana temuan yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, baik mengenai metode jarimatika maupun muroja'ah bersama bahwa keadaan tersebut menjadi berpengaruh dalam kecepatan hafalan Al-Qur'an bagi santri. Terlebih lagi jika metode jarimatika dan muroja'ah bersama secara bersama-sama dilakukan dalam meningkatkan kecepatan hafalan maka hasil lebih signifikan sebagaimana besarnya nilai koefisien determinasi.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan metode jarimatika terhadap kecepatan hafalan Al-Qur'an juz 30 santri tahfidz di pondok pesantren Ma'unatul Qur'an Mojosari Mojokerto. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} 4,108 > \text{nilai } t_{tabel} 1,688$ dan $F_{hitung} = 16,879$ dengan $P \text{ value } 0,000$ lebih kecil $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_a diterima atau terbukti kebenarannya, sedangkan hipotesis nul (H_0) ditolak. Terdapat pengaruh yang signifikan muroja'ah bersama terhadap kecepatan hafalan Al-Qur'an juz 30 santri tahfidz di pondok pesantren Ma'unatul Qur'an Mojosari Mojokerto. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} 4,794 > \text{nilai } t_{tabel} 1,688$ dan $F_{hitung} = 22,981$ dengan $P \text{ value } 0,000$ lebih kecil $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_a diterima atau terbukti kebenarannya, sedangkan hipotesis nul (H_0) ditolak. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan metode jarimatika dan muroja'ah bersama terhadap kecepatan hafalan Al-Qur'an juz 30 santri tahfidz di pondok pesantren Ma'unatul Qur'an Mojosari Mojokerto. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} 1,639 > \text{nilai } t_{tabel} 1,688$ dan $F_{hitung}=18,692$ dengan $P \text{ value } 0,000$ lebih kecil $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan

demikian H_a diterima atau terbukti kebenarannya, sedangkan hipotesis nul (H_0) ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijayanti, Dewi Dwi, Heni Purwati, and Sugiyanti Sugiyanti, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs", *Square : Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 1.2 (2019), 109 <<https://doi.org/10.21580/square.2019.1.2.4771>>
- Arikunto, 'Metodelogi Penelitian, Suatu Pengantar Pendidikan', in *Rineka Cipta, Jakarta*, 2019
- Islamiah, Fajriyatul, Lara Fridani, and Asep Supena, "Konsep Pendidikan Hafidz Qur'an Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.1 (2019), 30 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.>>
- Kamal, Mustofa, "Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa", *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.2 (2017)
- Muhsin, Ali, and Zainal Arifin, "Pengaruh Hafalan Juz 'Amma Di Madrasah Diniyah Tafaquh Fiddin Darul Ulum Terhadap Hasil Belajar Alquran Dan Hadits Di MTsN Rejoso Peterongan", *Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2017), 279
- Rasyid, Muhammad makmum, *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an*, 1st edn Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015
- Rasyidi, Ahyar, "Preserving The Authenticity Of The Quranic Recitation: The Importance Of Sanad Lineage At Tahfiz Boarding School In South Kalimantan", *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10.2 (2022), 128-57
- Rusyd, Raisya Maulana Ibnu, *Tahsin, Tajwid, Tahfidz Untuk Pemula* (Yogyakarta: Laksana, 2019)
- Soleha, Mar'atun, Hasan Asari, and Wahyudin Nur Nasution, "Leraning System Of Tahfiz Al Qur'an at Silamic Boarding School Al Majidiyah", *AT-TAZAKKI: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora*, 3.2 (2019), 328-44

- Tasliah, S, I Rusdiyani, and R F Abadi, "Penggunaan Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Pada Siswa Tunarungu Kelas Vi" , *UNIK Jurnal Ilmiah Pendidikan Luar Biasa*, 02.05 (2019), 191-96
- Widiastuti, Dara, Aam Abdussalam, and Elan Sumarna, "IMPLEMENTASI METODE MY Q-MAP (Studi Di Pondok Tahfidz Bintang Quran Cirebon)", 6.1 (2019), 44-54
- Zubaidillah, Muh. Haris, "Hubungan Kemampuan Bahasa Arab Dengan Prestasi Hafalan Alquran Siswa", *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1.2 (2018), 19 <<https://doi.org/10.35931/am.v1i2.31>>